

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Berikut ini adalah beberapa penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, antara lain:

##### 2.1.1 Mien dan Thao (2015)

Tujuan dari penelitian Mien dan Thao (2015) adalah untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi dengan memeriksa hubungan antara empat faktor termasuk sikap keuangan pribadi, Pengetahuan Keuangan, *locus of control*, dan perilaku manajemen keuangan. Model penelitian yang digunakan adalah pendekatan survei pada anak-anak muda di vietnam. Metode analisis data menggunakan Structural Equation Model untuk model penelitian dan Sobel's test untuk menguji pengaruh moderasi.

Hasil dari penelitian Mien dan Thao (2015), menunjukkan bahwa ketiga faktor utama tersebut memiliki dampak langsung terhadap manajemen keuangan. Sikap keuangan dan pengetahuan keuangan secara signifikan secara positif berhubungan dengan perilaku manajemen keuangan. Selain itu, individu yang cenderung memiliki *locus of control* (eksternal) lebih mengarah pada perilaku

manajemen keuangan yang buruk dan tidak dapat secara langsung memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan baik.

Persamaan dari penelitian Mien dan Thao (2015) dengan penelitian ini adalah mendalami penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan. Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari perilaku pengelolaan keuangan juga menggunakan Pengetahuan Keuangan dan *locus of control*.

Perbedaan dari penelitian Mien dan Thao (2015) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian ini akan menambahkan perbandingan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan ekonomi bisnis dan non ekonomi bisnis. Selain itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan survey terhadap responden yang ada di Surabaya. Selain itu, penelitian ini berfokus pada Pengaruh Program Studi dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Mediasi.

### **2.1.2 Naila Al Kholilah dan Iramani (2013)**

Tujuan dari penelitian Naila Al Kholilah dan Iramani (2013) adalah menguji hubungan antara *locus of control*, pengetahuan keuangan, dan pendapatan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sampel terdiri dari 104 responden di wilayah Surabaya dimana para responden tersebut dipilih dengan cara *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modelling pada AMOS.

Hasil dari penelitian Naila Al Kholilah dan Iramani (2013) menunjukkan bahwa tidak ada efek langsung pada Perilaku Manajemen Keuangan dengan pengetahuan keuangan dan pendapatan. *Locus of control* positif berkaitan dengan Perilaku Manajemen Keuangan, dan *locus of control* memediasi pengaruh pengetahuan keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan.

Persamaan dari penelitian Naila Al Kholilah dan Iramani (2013) dengan penelitian ini adalah mendalami penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan. Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pengelolaan keuangan adalah juga menggunakan variabel *locus of control* dan pengetahuan keuangan. Penelitian ini juga menggunakan survey terhadap responden di wilayah Surabaya.

Perbedaan dari penelitian Naila Al Kholilah dan Iramani (2013) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian ini akan menambahkan perbandingan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan ekonomi bisnis dan non ekonomi bisnis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Selain itu, penelitian ini berfokus pada Pengaruh Program Studi dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Mediasi.

### **2.1.3 Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010)**

Tujuan dari penelitian Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010) adalah untuk menguji *locus of control*, pengetahuan keuangan, dan pendapatan terhadap

perilaku pengelolaan keuangan. Total responden dalam penelitian ini adalah 130 responden. Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi.

Hasil dari penelitian Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010), menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan namun *locus of control* dan pendapatan pribadi tidak berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan. Karena sampel dari penelitian adalah mahasiswa dan hampir seluruhnya memiliki pendapatan dari orang tua mereka.

Persamaan dari penelitian Ida dan dan Chintia Yohana Dwinta (2010) dengan penelitian ini adalah mendalami mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pengelolaan keuangan mahasiswa adalah juga menggunakan *locus of control* dan pengetahuan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga mahasiswa.

Perbedaan dari penelitian Ida dan dan Chintia Yohana Dwinta (2010) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian ini akan menambahkan perbandingan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan ekonomi bisnis dan non ekonomi bisnis. Selain pada penelitian ini menggunakan survey terhadap responden yang ada di surabaya. Selain itu, penelitian ini berfokus pada Pengaruh Program Studi dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Mediasi.

#### 2.1.4 Grable, Park, dan Joo (2009)

Tujuan dari penelitian Grable, Park, dan Joo (2009) untuk membandingkan perilaku pengelolaan keuangan antara orang Korea dan Orang Amerika dari segi *locus of control*, pengetahuan keuangan, dan pendapatan terhadap. Sampel yang digunakan adalah orang Korea dan Amerika.

Metode analisis data yang digunakan adalah yang pertama menggunakan analisis independent t-test untuk membandingkan perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control*, dan pengetahuan keuangan orang Korea dan Amerika. Kedua, menggunakan analisis regresi untuk model penelitian dan yang ketiga menggunakan Sobel's test untuk menguji pengaruh *locus of control* sebagai variabel mediasi.

Hasil dari penelitian Grable, Park, dan Joo (2009) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan *locus of control* eksternal dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan *locus of control* eksternal sebagai moderasi pengetahuan keuangan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan dari penelitian Grable, Park, dan Joo (2009) dengan penelitian ini adalah mendalami penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan. Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari perilaku pengelolaan keuangan juga menggunakan Pengetahuan keuangan dan *locus of control*.

Perbedaandari penelitian Grable, Park, dan Joo (2009) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian ini akan menambahkan perbandingan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan ekonomi bisnis dan non ekonomi bisnis. Selain itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan survey terhadap responden yang ada di surabaya. Selain itu, penelitian ini berfokus pada Pengaruh Program Studi dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Mediasi.

#### **2.1.5 Perry dan Morris (2005)**

Tujuan utama dari penelitian Perry dan Morris (2005) adalah untuk meneliti hubungan antara pengetahuan keuangan, pendapatan, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Sedangkan etnis termasuk sebagai moderator potensial dalam pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian Perry dan Morris (2005) menunjukkan bahwa kecenderungan untuk menghemat, menganggarkan, dan mengendalikan pengeluaran sebagian bergantung pada tingkat kontrol yang diterima sebaik pengetahuan dan sumber keuangan. Selain itu pengetahuan keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan sedangkan *locus of control* eksternal berpengaruh negatif terhadap perilaku

pengelolaan keuangan. *Locus of control* juga memediasi pengaruh pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku.

Persamaan dari penelitian Perry dan Morris (2005) dengan penelitian ini adalah mendalami mengenai perilaku pengelolaan keuangan. Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari perilaku pengelolaan keuangan juga menggunakan Pengetahuan Keuangan dan *locus of control*.

Perbedaan dari penelitian Perry dan Morris (2005) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian ini akan menambahkan perbandingan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan ekonomi bisnis dan non ekonomi bisnis. Selain itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan survey terhadap responden yang ada di surabaya. Pada penelitian ini menggunakan survey terhadap responden yang ada di surabaya. Selain itu, penelitian ini berfokus pada Pengaruh Program Studi dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Mediasi.

#### **2.1.6 Haiyang Chen and Ronald P. Volpe (1998)**

Tujuan dari penelitian Chen and Volpe (1998) untuk menguji pengetahuan keuangan pribadi mahasiswa, hubungan antara pengetahuan keuangan dan karakteristik mahasiswa, dan pengaruh pengetahuan keuangan pada pendapat dan keputusan keuangan mahasiswa. Metode analisis data menggunakan analisis varians (ANOVA) untuk mengujikan perbedaan. Perbedaan tersebut dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan model regresi logistik

Hasil dari penelitian Chen and Volpe (1998) menunjukkan bahwa Jurusan non bisnis, wanita, siswa kelas bawah/tingkat, usia di bawah 30, dan dengan sedikit pengalaman kerja memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah. Mahasiswa yang kurang berpengetahuan cenderung mengabaikan pendapat yang salah dan membuat keputusan yang salah.

Persamaan dari penelitian Chen and Volpe (1998) dengan penelitian ini adalah mendalami penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan. Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari perilaku pengelolaan keuangan juga menggunakan variabel Pengetahuan Keuangan dan Program Studi yang membandingkan bagaimana perilaku keuangan ekonomi bisnis dan non ekonomi bisnis. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa.

Perbedaan dari penelitian Chen and Volpe (1998) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian ini akan menambahkan variabel *locus of control* serta menggunakan survey terhadap responden yang ada di Surabaya. Selain itu, penelitian ini berfokus pada Pengaruh Program Studi dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Mediasi.

## **2.2 Landasan Teori**

Menurut Ida dan Chintia (2010) pengelolaan keuangan adalah proses menguasai dalam hal penggunaan aset keuangan. Salah satu elemen yang dibutuhkan dalam mengelola uang yang efektif, yaitu penganggaran. Tujuan dari

penganggaran adalah agar individu dapat mengelola kewajibannya dengan tepat waktu hingga penghasilan selanjutnya diterima.

Menurut Naila dan Iramani (2013), perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur keuangan yang lebih bertanggung jawab. Dalam perilaku mengelola uang akan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan. Tanggung jawab keuangan adalah proses melakukan pengelolaan uang atau aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif.

Pada landasan teori ini maka akan dijelaskan mengenai beberapa teori-teori yang diharapkan dapat dijadikan dasar bagi peneliti untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahannya.

### **2.2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Naila dan Iramani (2013), juga menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Menurut Suryanto (2017), perilaku keuangan adalah terkait dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang tersedia. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab akan cenderung efektif dalam menggunakan uang seperti membuat anggaran, menghemat uang, dan mengendalikan pengeluaran.

Menurut Grable, et al (2009) perilaku pengelolaan keuangan adalah terkait dengan bagaimana cara individu memperkirakan anggaran, menyimpan uang, dan kemampuan seseorang dalam mengontrol pengeluaran. Menurut penelitian Xiao dan Dew (2011) adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kas
2. Tabungan
3. Pinjaman

### **2.2.1 Program Studi**

Menurut Henry (1964), Program Studi (*academic discipline*) adalah keseluruhan dari pengetahuan yang terorganisir yang digabungkan dengan cara belajar yang formal.

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam kaitannya dengan keuangan, program studi bisnis cenderung memiliki pengetahuan akan keuangan yang tinggi artinya dalam program studi bisnis lebih banyak memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai keuangan yang mempengaruhi dalam membuat keputusan keuangan. Sedangkan, mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah mengenai keuangan akan membatasi kemampuan mahasiswa untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola uang.

Menurut Lusardi dan Mitchel (2007), sekolah bisnis adalah tempat yang memberikan program, pendidikan, edukasi, seminar, yang melatih mahasiswa untuk membuat keputusan yang benar dalam keuangan dan mengembangkan keterampilan dalam mengelola uang.

### 2.2.2 Pengetahuan Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) pengetahuan keuangan adalah memahami ilmu dan dasar keuangan dan dapat mengaplikasikannya dengan benar dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan keuangan. Pada penelitian Marsh (2006), pengetahuan keuangan adalah apa yang diketahui oleh individu mengenai masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tingkat pengetahuan keuangan individu mengenai berbagai konsep keuangan pribadi. Sedangkan menurut Naila dan Iramani (2013), pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal mengenai dunia keuangan.

Menurut Mien (2015) pengetahuan keuangan adalah kunci dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Menurut John E. Grable, et al (2009) pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari kegiatan pendidikan formal, sumber informal, dan pengalaman keuangan pribadi. pengetahuan keuangan pribadi dapat menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Merujuk pada jurnal Chen dan Volpe (1998) indikator yang digunakan untuk mengukur Pengetahuan Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi
2. Tabungan dan Pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

### 2.2.3 Locus of Control

Menurut Ida dan Cintia Dwinta Yohana (2010) *Locus of control* didefinisikan sebagai bagaimana seseorang mengartikan sebab-sebab dari suatu peristiwa dalam hidupnya. Sedangkan menurut Larsen dan Buss (2002) mendefinisikan *Locus of Control* merupakan suatu konsep yang menunjuk pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya dan menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya dengan hasilnya.

Rotter (1996) juga mendefinisikan *locus of control* sebagai persepsi seseorang terhadap sumber-sumber yang mengontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya, dalam hal ini *locus of control* dibagi menjadi dua orientasi:

1. *Locus of control* (eksternal)

Merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan atau kegagalan ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar dirinya yaitu nasib, keberuntungan, atau kekuatan luar lainnya.

2. *Locus of control* (internal)

Merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan atau kegagalan yang dialami merupakan tanggung jawab pribadi, kontrol diri dan usaha dalam diri sendiri.

Merujuk pada jurnal Mien dan Thao (2015) Indikator yang digunakan untuk mengukur *Locus of Control* (Eksternal) adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan atas nasib

2. Keyakinan terhadap kekuatan dari luar dirinya
3. Keyakinan atas keburuntungan dan lainnya
4. Keyakinan terhadap mitos

#### **2.2.4 Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa antara Program Studi Ekonomi Bisnis dan Non Ekonomi Bisnis**

Menurut Chen dan Volpe (1998), mahasiswa dengan jurusan non-bisnis cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah. Sedangkan, tingkat pengetahuan keuangan yang rendah dapat memicu pada pembuatan keputusan keuangan yang salah.

Mahasiswa dengan jurusan atau program studi di bidang bisnis akan cenderung memiliki dan memahami akan pengetahuan keuangan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi dapat mengaplikasikan dasar dan ilmu keuangan dalam mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998) mengungkapkan bahwa mahasiswa Program Studi ekonomi bisnis memiliki Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang lebih baik dari pada mahasiswa Program Studi non ekonomi bisnis.

#### **2.2.5 Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Begitu pula dengan mahasiswa, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang rendah cenderung mengabaikan pendapat yang salah dan membuat keputusan yang salah. Disimpulkan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki

pengetahuan tentang keuangan pribadi, maka tingkat pengetahuan juga rendah dan akan membatasi kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Dan sebaliknya mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi akan memberikan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat.

Menurut Ida dan Chintia (2010), untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan financial skill dan belajar untuk menggunakan financial tools. Financial skill adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam personal financial management. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi dan menggunakan kredit adalah contoh dari financial skill. Financial tools adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan personal financial management

Menurut Perry dan Morris (2005) pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena pengetahuan yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, sehingga semakin tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka akan semakin bertanggung jawab perilaku seseorang dalam mengelola uang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015) mengungkapkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

## 2.2.6 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Ida dan Cintia Dwinta Yohana (2010) *Locus of control* didefinisikan sebagai bagaimana seseorang mengartikan sebab-sebab dari suatu peristiwa dalam hidupnya. Rotter (1996) mendefinisikan *Locus of control* adalah sudut pandang seseorang terhadap sumber-sumber yang mengontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya. Dari definisi tersebut, dalam kaitannya dengan keuangan adalah keberhasilan dan kegagalan individu dalam mengelola keuangannya disebabkan oleh sumber-sumber yang diyakininya.

Rotter (1996) membagi *Locus of control* menjadi dua orientasi, yaitu *locus of control* internal dan eksternal. Dalam hubungannya dengan keuangan, *locus of control*(internal) adalah individu yang meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam keuangannya ditentukan oleh kekuatan yang ada dalam dirinya sendiri yaitu tanggung jawab pribadi, kontrol diri, dan usahanya sendiri. Sedangkan *locus of control* (eksternal) individu yang meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam keuangannya ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar kedalnya yaitu nasib, keberuntungan, takdir, dan kekuatan luar lainnya. Dalam menerapkan *locus of control*, harus memahami apakah yang keuangan yang dihadapi mengarah pada hal positif (berhasil) atau negatif (gagal). Apabila positif sebaiknya menerapkan *locus of control*(internal) dan apabila negatif sebaiknya menerapkan *locus of control*(eksternal).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015) mengungkapkan bahwa *locus of control* (eksternal) berpengaruh negatif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Selain itu pada hasil penelitian Grable, et al(2009) juga menyatakan bahwa *locus of control* (eksternal) berpengaruh negatif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

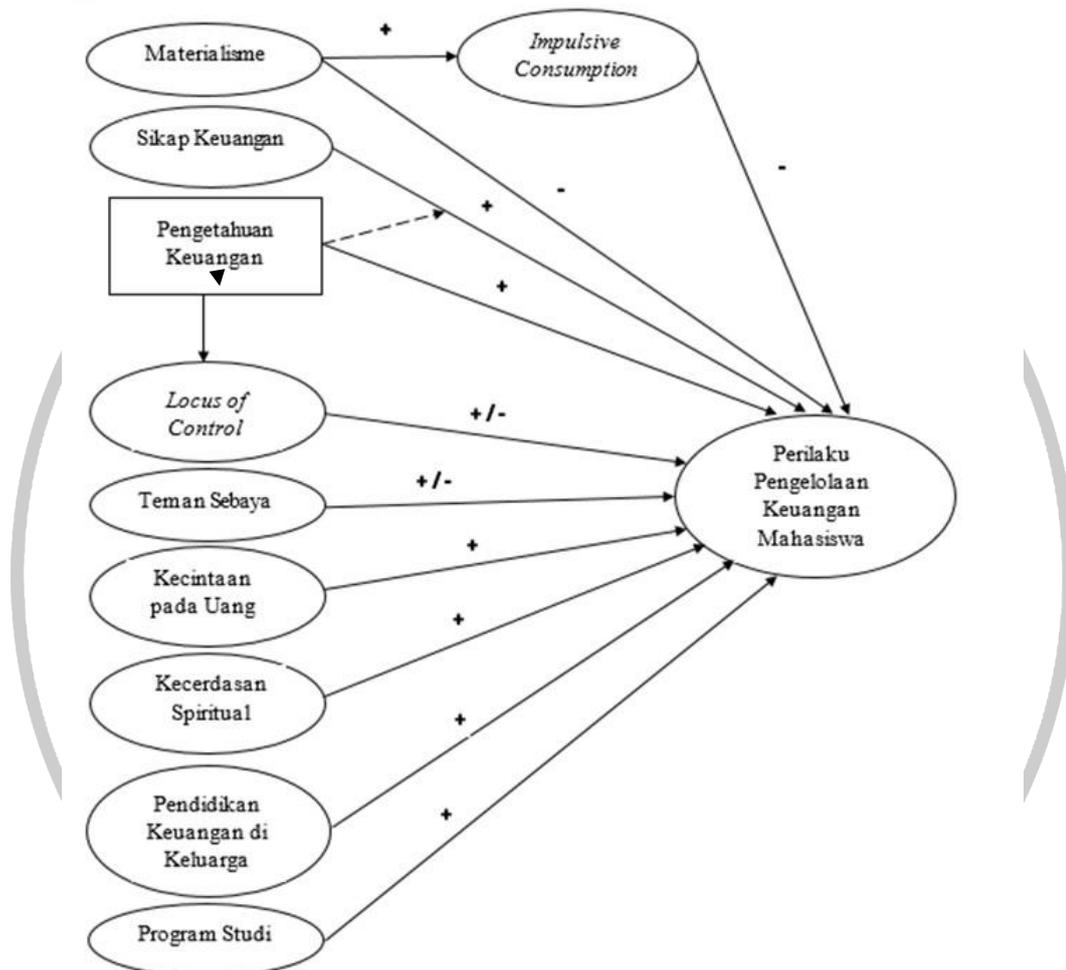
### **2.2.7 Pengaruh *Locus of Control* (Eksternal) sebagai Variabel Mediasi**

Menurut Perry dan Morris (2005), terdapat hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan yang dimediasi oleh *locus of control*, artinya cara individu menerapkan pengetahuan mengenai keuangan tergantung pada keyakinan individu apakah individu memiliki kendali atas hasil yang diperoleh. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan individu tidak akan berguna bagi dirinya kecuali individu tersebut menyadari nasib keuangan sehari-hari ditentukan oleh diri masing-masing.

Menurut Grable, et al mengungkapkan bahwa *locus of control* (eksternal) memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan yang dimediasi oleh *locus of control* (eksternal) namun hasilnya tidak mendukung pernyataan tersebut.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun model kerangka pemikiran sebagai berikut:



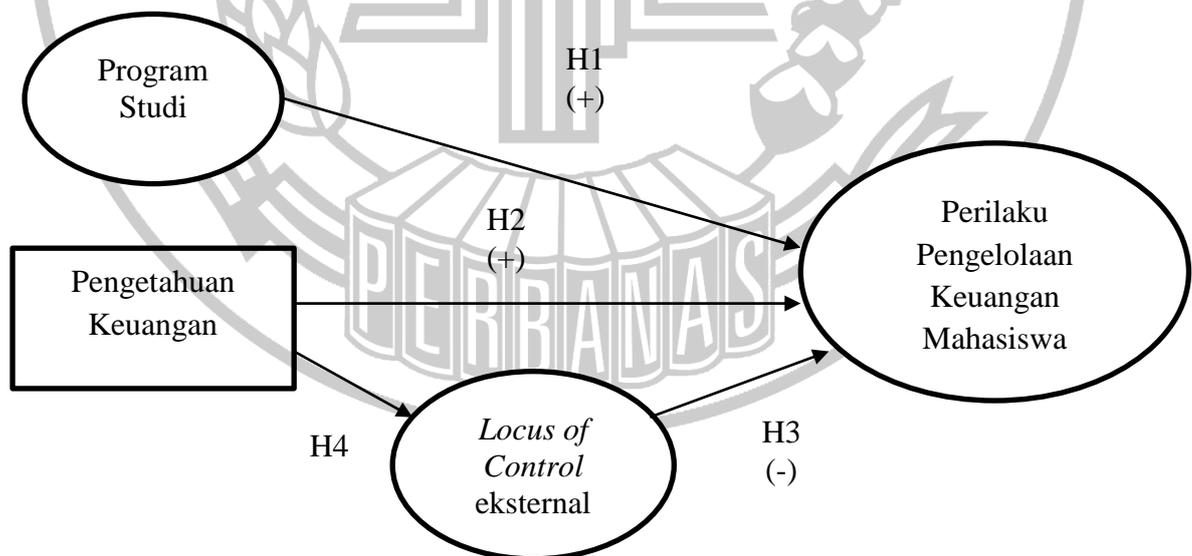
Gambar 2.1

#### KERANGKA PEMIKIRAN KOLABORASI

Sumber :

1. Vincentius Andrew & Nanik Linawati. 2014. "Hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya". *FINESTA* Vol. 02 No. 02 Hal 35-39.

2. Thi, N., Mien, N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Economics, Finance and Social Sciences*, 978–1
3. Ida & Cinthia Yohana Dwinta. 2010. "pengaruh *locus of control*, *Pengetahuan Keuangan*, *income* terhadap *financial management behavior*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12 No. 3 Hal 131-144
4. Chen, Haiyang and Volpe, Ronald P. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students". *Financial Services Review* 7(2): 107-128
5. Pete Nye and Cinnamon Hillyard. 2013. "Personal financial behavior. The influence of quantitative literacy and material values". *Numeracy*. Vol. 6 Iss. 6 Article 3.
6. Akben-Selcuk, E. 2015. Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87–94.
7. Huat, S. Y. Geetha, C. Roslee. A. M. 2010. Financial Behavior Amongst Undergraduates Students With and Without Financial Education: a Case Among University Malaysia Sabah Undergraduates. *Prosiding Perkem V, JILID 1*, 210–224.
8. Wulandari & Luqman Hakim. 2015. "Pengaruh *Love Of Money*, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Volume 03 Nomor 03 Tahun 2015, 1 – 6.
9. Falahati, L., & Paim, L. (2011). Toward of Framework of Determinants of Financial Management and Financial Problems Among University Students. *Journal of Business Management* Vol 5(22) tahun 2011 Hal 9000-9006
10. Mien, N.T.N., dan Thao, T.P. 2015. "Factor Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence from Vietnam". *Proceeding of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Science*.



Gambar 2.2  
KERANGKA PEMIKIRAN

## 2.4 Hipotesis Penelitian

H1 : Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan Program Studi ekonomi bisnis lebih baik dari pada mahasiswa non ekonomi bisnis.

H2 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

H3 : *Locus of Control* (Eksternal) berpengaruh negatif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

H4 : *Locus of Control* (Eksternal) memediasi pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

